

4. JURNAL ABDIPAMAS

by Yuniarta Ita Purnama

Submission date: 15-Apr-2020 11:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1298340465

File name: 4._JURNAL_ABDIPAMAS_-_Ita_Purnama.pdf (661.13K)

Word count: 3203

Character count: 18106

**PELATIHAN TOEIC SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROFESIONAL
PADA PESERTA DIDIK SMK NEGERI DANDER BOJONEGORO**

Yuniarta Ita Purnama¹, Chyntia Heru Woro Prastiwi²,
Meiga Ratih Tirtanawati³, Refi Ranto Rozak⁴

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: niarpurnama@gmail.com

²IKIP PGRI Bojonegoro. Email: chwphi@gmail.com

³IKIP PGRI Bojonegoro. Email: meigaratihirtanawati@gmail.com

⁴IKIP PGRI Bojonegoro. Email: refl.ranto.rozak@gmail.com

ABSTRACT

TOEIC as the medium of the students' professional development at Vocational High School. This article aimed at describing how to empower English-literacy culture through TOEIC training to the graders XII TKR 3, XII TGB 2, and XII TBSM 2 of State Vocational High School Dander Bojonegoro. The TOEIC training given including listening and reading skill. The result of this Community Service Program showed that the score of TOEIC training is low because of the students of State Vocational High School Dander Bojonegoro have not mastered TOEIC test. They did not know and understand about TOEIC. There is not TOEIC simulation yet. The student English background, especially on vocabulary mastery is still low. There were 81 students joined the TOEIC test. 26 students from the twelveth grade of TKR 3. 26 students from the twelveth grade of TGB 2. and 29 students from the twelveth grade of TBSM 2. The highest of TOEIC score is 64 and the lowest of TOEIC score is 8. The highest of mean score is reach by TGB 2 grade with 32 score, and the lowest of mean score is is reach by TBSM 2 with 29 score. So, it is necessary to conduct another TOEIC training for students of State Vocational High School Dander Bojonegoro. So, what's is your recommendation? Solution?

Keywords: GLS, TOEIC, Vocational High School

ABSTRAK

TOEIC merupakan sarana pengembangan profesional peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan. Artikel ini bertujuan menggambarkan bagaimana memberdayakan budaya literasi Bahasa Inggris melalui pelatihan TOEIC pada peserta didik kelas XII TKR 3, XII TGB 2, XII TBSM 2 SMK Negeri Dander Bojonegoro. Pelatihan TOEIC yang diberikan meliputi ketrampilan mendengar dan membaca. Hasil PRM ini menunjukkan bahwa hasil skor pelatihan TOEIC masih jauh dari sempurna dikarenakan peserta didik SMKN Dander belum terlatih/terbiasa dan belum menguasai soal soal TOEIC. Mereka belum begitu mengenal dan paham tentang TOEIC serta belum pernah ada simulasi atau pelatihan TOEIC yang diadakan di sekolah sebelumnya. Selain itu latar belakang Bahasa Inggris terutama pada kosakata yang berhubungan dengan jurusan yang mereka pelajari masih lemah. Terlihat 81 peserta didik yang melaksanakan tes TOEIC, 26 peserta didik jurusan TKR 3, 26 peserta didik jurusan TGB 2 dan 29 peserta didik jurusan TBSM 2. Hasil nilai simulasi TOEFL tertinggi adalah 64 dan nilai terendah adalah 8. Nilai rata rata tertinggi diraih oleh kelas TGB 2 dengan jumlah 32, dan nilai rata rata terendah dengan jumlah 29 ada di kelas TBSM 2. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan TOEIC lagi bagi peserta didik SMK Negeri Dander Bojonegoro.

Kata Kunci: GLS, SMK, TOEIC

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada dan menyesuaikan dengan permintaan masyarakat dan pasar.

SMK Negeri Dander terletak di Jln. K.H. R. Moh Rosyid Gang Mbah Gati Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro yang berjarak sekitar 5 km dari Kota Bojonegoro. SMK Negeri Dander didirikan pada tahun 2006 tepatnya pada tanggal 8 Desember 2006 dengan SK pendirian sekolah 188/854/KEP/412.12/2006 dan SK ijin operasional 188/854/KEP/412.12/2006 tanggal 8 Desember 2006. SMK Dander berstatus Negeri milik pemerintah daerah. Luas tanah SMK Negeri Dander 13.003 M². Terdapat banyak fasilitas di SMK Negeri Dander yang terdiri dari 20 ruang kelas, 2 lab farmasi, 2 lab Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), 2 lab multimedia, 1 lab Tata Busana (TB), 2 bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), 1 bengkel Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), 1 bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), perpustakaan, mushola, UKS, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang Bursa Kerja Khusus (BKK), ruang guru, ruang waka, ruang kepek, ruang TU, koperasi peserta didik, perpustakaan, aula, 3 kantin, ruang usaha praktek jurusan (UPJ), lapangan voli, lapangan upacara, lapangan basket, 2 kamar mandi, pos satpam, parkir, free wifi, dan ruang alat olah raga. SMK Negeri Dander membuka 7 (tujuh) kompetensi keahlian yaitu : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Pengelasan (TL), Tata Busana (TB), Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Multimedia dan Farmasi. Jumlah guru SMK Negeri Dander sebanyak 63 orang dengan 921 peserta didik yang terdiri dari 747 peserta didik laki-laki dan 174 peserta didik perempuan dengan total rombongan belajar sebanyak 32 kelas.

SMK Negeri Dander memiliki visi terwujudnya SMK Negeri Dander yang berprestasi, disiplin, berwawasan lingkungan & nasional berlandaskan imtaq dan iptek. Sedangkan misi SMK Negeri Dander adalah melaksanakan pendidikan dan latihan

pembelajaran bimbingan secara kreatif, inovatif, aktual melalui tenaga pendidik yang berkompoten dan profesional, membangun dan mengembangkan kompetensi peserta didik secara akademik dan non akademik sesuai tuntutan perkembangan pendidikan, membangun dan mengembangkan semangat berprestasi secara kompetitif mulai tingkat sekolah, daerah, nasional sampai internasional, mengembangkan budaya ilmu dan tata nilai kehidupan yang religius, membangun semangat nasionalisme demi keutuhan NKRI, berkomitmen membangun dan mengembangkan cinta kehidupan alam, budaya dan lingkungan hidup, menumbuhkembangkan bakat dan potensi peserta didik dibidang akademik seni, olah raga, pramuka, PMR, KIR, dan jurnalistik, membudayakan disiplin, berbudi luhur, berjiwa sosial dan bekerja keras, meningkatkan kecakapan hidup (life skill) sebagai bekal peserta didik masuk dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

Kemampuan berbahasa khususnya Bahasa Inggris merupakan salah satu life skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan TOEIC bagi peserta didik SMK Negeri Dander Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. PKM ini bermitra dengan Kepala Sekolah SMK Negeri Dander. Dalam hal ini, TOEIC akan dijadikan sarana pengembangan profesional peserta didik, dengan tujuan menumbuhkan semangat belajar Bahasa Inggris. TOEIC dipilih sebagai media untuk memberdayakan literasi berbahasa Inggris karena TOEIC bisa digunakan untuk pengembangan karir para peserta didik didunia kerja sekaligus menggali dan mengasah skill berbahasa. TOEIC dijadikan sasaran kegiatan PKM ini karena TOEIC dapat digunakan untuk meningkatkan skill peserta didik dibidang Bahasa Inggris.

Permasalahan yang dihadapi SMK Negeri Dander adalah belum terciptanya budaya literasi khususnya literasi berbahasa Inggris, rendahnya kompetensi belajar Bahasa Inggris peserta didik SMK N 1 Dander, dan belum memiliki media/wadah untuk menggali dan mengasah kemampuan berbahasa peserta didik. Pembiasaan dan pengenalan Bahasa Inggris dan TOEIC dapat digalakkan melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan pendidikan berkualitas mulai dari jenjang SD sampai SMA/SMK. Gerakan ini bertujuan membiasakan atau membudayakan peserta didik untuk membaca dan menulis. Dalam gerakan ini peserta didik diwajibkan untuk membaca materi TOEIC, mengenal TOEIC, memahaminya dengan baik serta latihan mengerjakan soal-soal TOEIC.

Masalah lain yang dihadapi SMK Negeri Dander, Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah belum pernah ada pelatihan soal-soal TOEIC. Melalui pelatihan TOEIC diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik SMK Negeri Dander untuk memahami dan mengerjakan soal-soal TOEIC. Melalui kegiatan PKM ini, budaya literasi berbahasa Inggris diharapkan terbentuk dikalangan peserta didik karena mereka sudah mengetahui materi-materi TOEIC dan tips-tips mengerjakan soal-soal TOEIC sehingga dapat menambah profesionalitas para peserta didik. Mereka juga akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui soal-soal TOEIC.

Dengan pelatihan TOEIC ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya Bahasa Inggris, sehingga diharapkan dapat menambah keahlian profesionalitas peserta didik, meningkatkan nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, dan nilai UN untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya akan semakin besar dengan adanya kemampuan berbahasa Inggris. Sehingga hasil akhir yang diharapkan adalah peserta didik SMK Negeri Dander dapat bersaing didunia kerja dengan profesional. Manfaat lain Gerakan Literasi Sekolah, khususnya literasi berbahasa Inggris ini adalah sekolah dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Salah satu cara untuk memberdayakan budaya literasi berbahasa Inggris di sekolah adalah melalui pelatihan mengerjakan soal-soal TOEIC. TOEIC adalah singkatan dari Test of English for International Communication yang artinya test Bahasa Inggris untuk komunikasi internasional. TOEIC adalah tipe tes bahasa inggris yang mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang yang bekerja dalam lingkungan internasional. Tujuan TOEIC adalah untuk mengukur seberapa bisa kita berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan orang lain dalam dunia bisnis. Biasanya TOEIC dibutuhkan oleh staf yang menggunakan Bahasa Inggris dalam berbagai lingkungan kerja seperti, bisnis, hotel, rumah sakit, restoran, pertemuan international, konferensi dan program olahraga. Selain itu juga, biasanya yang membutuhkan TOEIC merupakan staf manajemen, sales, dan staf bagian teknik dalam bisnis international, perdagangan dan industri yang membutuhkan Bahasa Inggris dalam pekerjaan mereka serta para calon peserta pelatihan yang akan dilakukan dalam Bahasa Inggris. TOEIC adalah salah satu tes yang tepat dalam menilai kemampuan Bahasa Inggris di dunia kerja, karena pertanyaan dalam tes ini disusun berdasarkan pengaturan dan situasi dalam kehidupan sehari-hari. (English Bridge).

Berdasarkan data dari International Test Center (ITC), Test TOEIC telah digunakan oleh 14.000+ organisasi di lebih dari 160 negara, TOEIC menjadi standar global untuk pengukuran kemampuan Bahasa Inggris. TOEIC mampu memberikan hasil yang dapat diandalkan, komprehensif dan *comparable* yang dapat memberikan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam proses rekrutmen, promosi dan penilaian dalam memilih orang terbaik untuk posisi dimana kemampuan Bahasa Inggris sangat diperlukan. Tes TOEIC® mengukur kemampuan seseorang di 4 area berbahasa yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*) yang dibutuhkan di dunia kerja.

TOEIC dirancang khusus untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari dalam konteks pekerjaan di lingkungan internasional. TOEIC ini terdiri dari tes untuk keterampilan mendengarkan (*listening skill*) dan membaca (*reading skill*). Tes ini dirancang dalam bentuk pilihan ganda, terdiri dari 200 pertanyaan yang meliputi 100 pertanyaan pemahaman pendengaran dan 100 pertanyaan pemahaman bacaan (Endang Fauziati, 2016). Namun pada pelatihan TOEIC (simulasi TOEIC) di SMK Negeri Dander Bojonegoro hanya diambil 25 pertanyaan soal *listening* dan 25 pertanyaan soal *reading*. Hal ini dikarenakan waktu simulasi dan pengenalan TOEIC hanya sekitar 90 menit, dan sebagai pengenalan TOEIC kepada peserta didik yang sebelumnya belum pernah mempelajarinya.

Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan mampu memberikan stimulus pada peserta didik SMK Negeri Dander Kabupaten Bojonegoro dalam memperdalam Bahasa Inggris. Karena hal ini sangat bermanfaat untuk membuka peluang kerja yang lebih luas. Dengan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris yang baik yang dibuktikan dengan skor TOEIC yang tinggi, mereka akan mampu bersaing dalam dunia internasional. Sebagaimana Jongmin Ra (2014) mengatakan bahwa Level kemampuan dalam berbahasa Inggris, merupakan variabel yang sangat penting dalam pencapaian skor TOEIC.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan TOEIC ini bertempat di SMK Negeri Dander Bojonegoro. Terdapat tiga kelas yang dijadikan sasaran dalam pelatihan ini yaitu kelas XII jurusan TKR 3, kelas XII jurusan TGB 2, dan kelas XII jurusan TBSM 2. Kegiatan ini dilaksanakan sehari pada tanggal 18 September 2018. Tahapan-tahapan yang telah dilakukan dalam pelatihan TOEIC pada SMK Negeri Dander ini adalah:

1. Memberikan dan menjelaskan materi tentang pengertian TOEIC, jenis-jenis soal TOEIC, tips-tips mengerjakan soal-soal TOEIC, contoh soal dan jawabannya di kelas XII SMK Dander Bojonegoro.
2. Menunjukkan contoh-contoh soal TOEIC dan melatih peserta didik untuk mengerjakannya.
3. Memberikan tes TOEIC
4. Memotivasi peserta didik untuk selalu melatih diri dalam mengerjakan soal-soal TOEIC. Pihak sekolah juga disarankan untuk memotivasi peserta didik dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki nilai TOEIC tertinggi atau jenis motivasi lainnya
5. Melakukan pendampingan dalam tes TOEIC.
6. Mengoreksi hasil tes TOEIC.
7. Memberikan penghargaan kepada para peserta didik yang mendapatkan nilai TOEIC tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan budaya literasi Bahasa Inggris, khususnya dalam menyelesaikan soal-soal TOEIC pada peserta didik kelas XII TKR 3, XII TGB 2, dan XII TBSM 2 SMK Negeri Dander, Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro telah berlangsung dengan lancar. Dari pengabdian Kepada Masyarakat ini, terdapat 81 peserta didik yang melaksanakan tes TOEIC, 26 peserta didik jurusan TKR 3, 26 peserta didik jurusan TGB 2 dan 29 peserta didik jurusan TBSM. Setelah dibahas dan dikoreksi, hasil skor dari pelatihan TOEIC (simulasi tes TOEIC) ini kurang memuaskan. Ini terlihat dari jumlah benar pada 50 soal yang sudah dibahas. Dari 81 peserta didik, yang mampu menjawab benar < 20 butir soal sebanyak 72 peserta didik, sedangkan hasil jawaban benar > 20 butir soal ada 9 peserta didik. Berikut di bawah ini adalah tabel hasil skor pelatihan toEIC.

Tabel 4.1 hasil nilai pelatihan toEIC kelas XII TKR 3

NO	DAFTAR PESERTA DIDIK	JUMLAH JAWABAN BENAR (DARI 50 SOAL)	TOTAL SKOR (n X 2)
1	FS	20	40
2	IS	19	38
3	IAF	19	38
4	AFW	16	32
5	JA	10	20
6	KM	17	34
7	HW	14	28
8	AKDS	13	26

9	A	18	36
10	FI	15	30
11	JP	18	36
12	ASZ	11	22
13	DSR	10	20
14	AR	16	32
15	BA	17	34
16	AS	17	34
17	APS	18	18
18	FA	10	20
19	DDP	12	24
20	AP	16	32
21	DR	14	28
22	IDM	18	36
23	DAS	11	22
24	BFA	17	34
25	AA	18	36
26	SI	15	30
		Jumlah	768
		Rata rata	30

Tabel 4.2 hasil nilai pelatihan toeic kelas XII TGB 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JUMLAH JAWABAN BENAR (dari 50 soal)	TOTAL NILAI
1	ELP	12	24
2	MF	13	26
3	MFS	17	34
4	NRA	17	34
5	SIM	14	28
6	PAP	12	24
7	YAW	13	26
8	MNA	12	24
9	MI	19	38
10	NK	10	20
11	MSR	14	28
12	RYB	18	36
13	MH	15	30
14	NAP	17	34
15	MAM	18	36
16	WY	24	48
17	PW	15	30
18	RAY	32	64
19	PH	10	20
20	SM	18	36
21	NKP	17	34
22	WS	17	34
23	RA	14	28
24	YRP	18	36
25	MKS	19	38
26	SAR	12	24
		JUMLAH	834
		RATA RATA	32

Tabel 4.3 hasil nilai pelatihan toeic kelas XII TBSM 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JUMLAH JAWABAN BENAR (dari 50 soal)	TOTAL NILAI
----	--------------------	-------------------------------------	-------------

1	NAR	17	34
2	MZY	21	42
3	MLH	21	42
4	MSM	19	38
5	LAH	14	28
6	MBR	21	42
7	SB	15	30
8	ZM	14	28
9	MRAH	16	32
10	JT	14	28
11	MRA	20	40
12	MERS	14	28
13	SP	17	34
14	YHS	11	22
15	KR	13	26
16	LAH	18	36
17	LW	13	26
18	OA	11	22
19	KDS	18	36
20	ONR	6	12
21	MS	15	30
22	MKF	10	20
23	RFP	8	16
24	MDP	18	36
25	MI	16	32
26	MIA	13	26
27	RE	11	22
28	MRA	4	8
29	TA	15	30
JUMLAH			848
RATA RATA			29

Tabel diatas menunjukkan hasil skor pelatihan TOEIC masih jauh dari sempurna dikarenakan peserta didik SMKN Dander belum terlatih/terbiasa dan belum menguasai soal soal TOEIC. Dari total 50 butir soal yang terbagi 2 skill, 25 soal listening dan 25 soal reading yang sudah dikerjakan oleh para peserta didik dan dikoreksi oleh tim PKM, menunjukkan hasil nilai simulasi TOEFL tertinggi adalah 64 dan nilai terendah adalah 8. Nilai rata rata tertinggi diraih oleh kelas TGB 2 dengan jumlah 32, dan nilai rata rata terendah dengan jumlah 29 ada di kelas TBSM.

Berdasarkan hasil wawancara singkat kepada beberapa peserta didik jurusan TKR, TGB dan TBSM, menyatakan bahwa selama ini mereka belum begitu mengenal dan paham tentang TOEIC serta belum pernah ada simulasi atau pelatihan TOEIC yang diadakan di sekolah. Selain itu peserta didik mengungkapkan bahwa selama ini latar belakang terhadap bahasa inggris terutama pada kosakata yang berhubungan dengan jurusan yang mereka pelajari masih lemah.

Tim memulai pembelajaran dengan menjelaskan dan mempresentasikan secara singkat tentang TOEIC, test structure, dan bagaimana mempersiapkan test TOEIC selama 10-15 menit. Selain itu Tim memberikan contoh soal TOEIC yang terdiri dari listening dan reading yang sesuai dengan jurusan mereka. Setelah itu tim menyuruh peserta didik untuk memahami dulu contoh soal, kemudian mereka mengerjakan soal listening terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan soal reading. Di bagian akhir kegiatan Tim mengoreksi dan membahas serta memberikan tips dan trik sukses tes TOEIC. Peserta didik terlihat sangat antusias dan memperhatikan penjelasan Tim. Bagi mereka ini adalah pertama kalinya mereka mendapatkan pelatihan TOEIC di sekolah mereka.

Pembelajaran berlangsung didalam kelas. Meski demikian, TIM berusaha untuk menghadirkan suasana dan pengalaman belajar yang berbeda, menyenangkan, santai, nyaman dan menarik, serta membantu peserta didik dalam memahami contoh soal TOEIC. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim meminta mereka (melalui guru kelas) untuk membawa kamus guna membantu mereka dalam memahami kosakata bahasa Inggris. Meskipun awalnya mereka kesulitan namun karena antusias dan semangat mereka, pada akhirnya mereka akan terbiasa mengerjakan soal soal TOEIC.

Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, peserta didik menjadi tahu tentang TOEIC, bentuk soal, tujuan dan manfaat, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta tips sukses mengerjakan tes TOEIC.

SIMPULAN

Pemberdayaan budaya literasi Bahasa Inggris dalam pelatihan TOEIC merupakan wujud dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pengenalan tentang TOEIC dan pemberian simulasi soal-soal TOEIC diharapkan mampu memberikan stimulus bagi para peserta didik agar lebih tertarik dalam memperdalam materi-materi Bahasa Inggris sehingga kemampuan profesional mereka menjadi lebih berkualitas. Bagi peserta didik SMK Negeri Dander Bojonegoro, kegiatan ini merupakan pertama kalinya mereka mengenal, memahami dan berlatih mengerjakan soal-soal TOEIC.

Pelatihan TOEIC siswa SMK Negeri Dander kelas XII jurusan TKR 3, TGB 2 dan TBSM 2 berjalan lancar dengan hasil skor tertinggi dari kelas XII jurusan TKR 3 adalah 40 dan hasil skor terendah adalah 18. Jumlah total skor adalah 768 dan rata rata kelas adalah 30. Sedangkan hasil skor tertinggi dari kelas XII jurusan TGB 2 adalah 64 dan hasil skor terendah adalah 20. Jumlah total skor adalah 834 dan rata rata kelas adalah 32. Dan yang

terakhir, hasil skor tertinggi dari kelas XII jurusan TBSM 2 adalah 42 dan hasil skor terendah adalah 8. Jumlah total skor adalah 848 dan rata rata kelas adalah 29.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Bojonegoro pada hibah internal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada IKIP PGRI Bojonegoro dan SMK Negeri Dader Bojonegoro yang telah memfasilitasi dan memberikan ijin sehingga PKM ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Endang, Fauzlati. (2016). Analisis Pertanyaan Pada Butir Soal Reading Comprehension Pada Test TOEIC. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17, 9-22. <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/2347/1689>

English Bridge. (2018). TOEIC Adalah Tes Kemampuan Berbahasa Inggris. Diakses dari <http://www.goeducation.net/toeic-adalah-tes-kemampuan-berbahasa-inggris/>

International Test Center (2018). TOEIC® (Test of English for International Communication). Diakses dari <https://itc-indonesia.com/toeic/>

Jongmin Ra, Ki-Jong Rhee. (2014). Efficiency of Selecting Important Variable for Longitudinal Data. *Psychology*, 5, 6-11. <http://www.scirp.org/journal/psych>

4. JURNAL ABDIPAMAS

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.goeducation.net

Internet Source

4%

2

itc-indonesia.com

Internet Source

3%

3

kuriar.blogspot.com

Internet Source

2%

4

sipil.polines.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%